quanta

Beginilah Nabi Berbisnis

RASULULLAH'S ENTREPRENEUR SCHOOL

Membongkar Rahasia Manajemen dan Kesuksesan Rasulullah Membangun Bisnis

Ust. DR. Miftahur Rahman El-Banjary, MA

(Master Motivator, Entrepreneur & Penulis National *Bestseller Menyingkap Kode Rezeki Ilahi*, *Keajaiban Seribu Dinar*, *Membongkar Magnet Rezeki Ilahi*)

Beginilah Nabi Berbisnis

RASULULLAH'S ENTREPRENEUR SCHOOL

(Membongkar Rahasia Manajemen dan Kesuksesan Rasulullah Membangun Bisnis)

Beginilah Nabi Berbisnis

RASULULLAH'S ENTREPRENEUR SCHOOL

Ust. DR. Miftahur Rahman El-Banjary, MA

Penerbit PT Elex Media Komputindo

KOMPAS GRAMEDIA

Beginilah Nabi Berbisnis

RASULULLAH'S

ENTREPRENEUR SCHOOL

Ust. DR. Miftahur Rahman El-Banjary, MA

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kompas - Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta 2014

ID: 998142703

ISBN: 978-602-02-5577-4

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Beginilah Nabi Berbisnis

RASULULLAH'S ENTREPRENEUR SCHOOL

(Membongkar Rahasia Manajemen dan Kesuksesan Rasulullah Membangun Bisnis)

Ust. DR. Miftahur Rahman El-Banjary, MA
(Master Motivator, Entrepreneur & Penulis National Bestseller Menyingkap Kode Rezeki Ilahi, Keajaiban Seribu Dinar, Membongkar Magnet Rezeki Ilahi)

Mengapa Anda harus membaca buku ini?

Di dalam buku ini Anda akan dapatkan:

9 Motivasi Muslim Entrepreneur School

9 dari 10 Pintu Rezeki Itu dari Perdagangan

7 Manajemen & Strategi Rasulullah Membangun Bisnis

4 Modal Utama Kesuksesan Rasulullah

7 Ajaran Rasulullah dalam Marketing

4 Tip Marketing Modern

4 Konsep Marketing ala Rasul

3 Wasiat bagi Miliarder Muslim

7 Wasiat Terlarang dalam Berbisnis

7 Rahasia di balik Keberhasilan Rasulullah saw

Doa-Doa Miliarder Muslim Sepanjang Masa

Di dalam buku ini juga Anda akan mendapatkan fakta:

✓ Kekayaan itu Memperindah Surga

✓ Ternyata Rasulullah Mengajarkan Kaya

✓ Rasulullah Pun Memuliakan Tangan Para Wirausaha

✓ Rasulullah Mengawali Bisnis *From Zero from Hero*

✓ Rasulullah Mengajarkakan Cara Membangun *Brand Personality*

✓ Ternyata Rasulullah Memiliki Bayaran Mahal!

✓ Rasulullah Menerapkan Strategi Promosi *The Power of One!*

✓ Rasulullah Mengisyaratkan Kehadiran Dunia Internet

Buku yang luar biasa ini

Saya persembahkan untuk pribadi luar biasa

....

Dari : ....

Pesan : ....

Salam Sukses dari Penulis,

Ust. DR. Miftahur Rahman El-Banjary, MA

(Master Motivator, Entrepreneur & Penulis Buku National Bestseller Menyingkap Kode Rezeki Ilahi, Keajaiban Seribu Dinar, Membongkar Magnet Rezeki Ilahi, Dahsyatnya Potensi Ahsanu Taqwim)

DAFTAR ISI

KATA-KATA PENYADAR

Kesalahan terbesar sebagian kaum muslimin saat ini terletak pada anggapan dan klaim mereka secara parsial terhadap Rasulullah saw. Artinya, kebanyakan mereka hanya memandang Rasulullah sebagai seorang Rasul utusan Allah serta pemimpin agama yang menerima wahyu ketuhanan semata. Padahal Rasulullah saw., adalah pemimpin umat secara totalitas dan komprehensif meliputi aspek-aspek kehidupan secara keduniawian maupun keukhrawian.

Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim tentang *"Antum 'alamuu biumur dunyakum"* yang artinya "Kalian lebih mengerti tentang dunia kalian sendiri", seakan-akan ditafsirkan bahwa Rasulullah saw., tidak tahu dan tidak mengerti apa-apa tentang perkara dunia ini, termasuk di bidang finansial dan bisnis.

Hadis ini dipahami bahwa Rasulullah hanya mengerti tentang perkara agama dan hukum-hukumnya saja. Di luar itu, Rasulullah saw., tidak paham sama sekali tentang dunia ini dan tidaklah perlu berpedoman pada petunjuknya.

Banyak kaum muslimin beranggapan bahwa perkara bisnis terlepas dari ajaran Rasulullah saw. Oleh karena itulah, mereka dengan bangganya belajar tentang manajemen bisnis dan strateginya kepada pebisnis dan ekonom Barat.

Padahal kalau soal bisnis, Rasulullah saw., tidak perlu ditanya lagi. Beliau adalah raja dari raja para pebisnis dunia. Fakta sejarah yang tidak banyak diketahui oleh kaum muslimin bahwa Rasulullah berhasil membangun kerajaan bisnis hanya dalam tempo 10 tahun. Rasulullah

menggeluti dunia kurang lebih selama 25 tahun lamanya. Dan hal ini jauh lebih lama dari masa kenabian yang hanya berkisar 23 tahun saja.

Beliau memulai bisnis semenjak usia 12 tahun. Pada usia 25 tahun beliau telah berada di *Quadrant* ke-4 sebagai seorang investor yang telah mencapai kebebasan finansial. Dan jangan salah! Bisnis yang digeluti Rasulullah sewaktu muda bukanlah bisnis lokal. Pada usia 17 tahun beliau sudah memimpin ekspedisi perdagangan lintas negara. Beliau sudah berdagang hingga ke Syam, Jordan, Bahrain, dan Kuwait.

Belum lagi setelah beliau menikah dengan Khadijah yang merupakan konglomerat wanita Mekah terkaya pada waktu itu. Bisnis yang beliau kembangkan sudah bertaraf internasional. Jadi salah besar kalau ada orang yang beranggapan bahwa masalah dunia bisnis Rasulullah tidak mengerti sama sekali.

Keberhasilan Rasulullah saw., membangun kerajaan bisnis bukanlah tanpa teori dan strategi. Justru, strategi marketing beliaulah yang sampai saat ini menjadi peletak dasar strategi marketing modern yang terus dikaji dan dikembangkan oleh para ekonom Barat hingga saat ini.

Nah di Rasulullah Entrepreneur School saat ini kita akan menyingkap dan menelusuri rahasia terbesar kesuksesan Rasulullah membangun kerajaan bisnis. Di dalam buku ini Anda akan mendapatkan.

9 MOTIVASI MUSLIM ENTREPRENEUR SCHOOL

Awal Menit ke-1

KEMUNCULAN BINTANG MUHAMMAD

Malam itu, tidak seperti malam-malam biasanya. Di 'Arasy sana, para malaikat bergemuruh melafalkan zikir memuji keagungan Tuhan yang Maha Esa. Sebagian lagi sibuk menghiasi pintu surga-surga. Pintu-pintu langit pun di buka. Menyeruaklah cahaya terang meliputi langit dan bumi.

Semua alam semesta bersukacita. Semua binatang hingga makhluk melata sekalipun mampu bertutur seperti manusia. Semenjak jagat raya diciptakan, tak pernah ada keagungan dan kemuliaan semulia malam itu.

Para jin dan iblis pun gemetaran. Sejak malam itu mereka tidak bisa lagi sebebas dahulu lagi, mencuri berita-berita langit untuk disampaikan kepada para dukun dan ahli nujum. Pada menit-menit itulah api sesembahan orang Majusi tiba-tiba saja padam. Padahal api itu telah menyala selama ratusan tahun.

Malam yang gelap gulita tiba-tiba saja menyeruak menjadi cahaya yang terang benderang. Pada menit-menit yang menentukan, para pendeta Yahudi telah melihat tanda-tanda kelahiran manusia agung yang akan membawa perubahan luar biasa di permukaan bumi ini. Tanda-tanda kelahirannya sudah tercantum jelas di kitab suci mereka.

Di sana di Mekah, di dekat Bait Allah yang mulia semburat cahaya mengiringi kelahiran sosok mulia, Muhammad Rasulullah al-Musthafa. Pada satu menit yang menentukan, tepatnya pada malam 12 Rabiul

Awal itulah seorang pendeta Yahudi di Madinah dengan sepenuh keyakinan berteriak dan memberitahukan kepada umatnya.

"Telah lahir bintang Muhammad! Bintang Muhammad telah muncul! Inilah satu menit yang sangat menentukan nasib umat manusia masa depan!

Cukup 1 Menit untuk Mengambil Keputusan!

Nabi Muhammad bukan sekadar pemimpin spiritual semata, beliau adalah seorang entrepreneur sukses, pakar ekonomi yang andal, diplomat hebat, politisi ulung, panglima militer, bahkan seorang negarawan, dan pemimpin dunia yang hebat.

Michel H. Hart di dalam bukunya *The 100 Ranking of Most Influential Person in History* menempatkan sosok Muhammad pada urutan pertama 100 Tokoh Paling Berpengaruh di Dunia.

Secara jujur dan objektif, La Martin seorang intelektual dan penyair Prancis secara pernah mengungkapkan kekaguman dan pujiannya terhadap pribadi Nabi Muhammad saw.:

"Andai kata besarnya tujuan, minimnya biaya dalam pencapaian, dan hasil gemilang yang berhasil direalisasikan dengan sukses dan selamat, dijadikan sebagai tiga dasar untuk mengukur kegeniusan manusia. Siapa yang membandingkan tokoh sejarah modern mana pun dengan Nabi Islam, Muhammad saw.?"

Andai kata barometer kebesaran adalah keberhasilan mempersatukan umat manusia yang berserakan, siapakah yang lebih pantas mendapatkan gelar kebesaran ini selain Muhammad saw., yang telah berhasil menghimpun kekuatan bangsa Arab dan membuat mereka menjadi sebuah umat yang satu dan imperium yang luas?

Andai kata barometer kebesaran adalah keberhasilan besarnya pengaruh yang membuat kekal di dalam jiwa, hingga lintas generasi, maka Muhammad adalah pemimpin yang diikuti oleh ratusan juta jiwa (tepatnya 1.25 miliar) manusia dari berbagai tempat dengan beragam bangsa, warna kulit dan strata sosial."

Jadi, sampai kapan pun tidak akan ada manusia yang bisa mengungguli kehebatan dan pengaruh Nabi Muhammad saw., dalam hal apa pun.

Namun, sayangnya, hanya segelintir umat muslim yang mengetahui bahkan mau mengambil sosok Rasulullah saw., sebagai figur paling ideal dalam segala aspek kehidupannya.

Termasuk di dalam berbisnis, Rasulullah saw., telah sukses membangun kerajaan bisnis dalam waktu yang relatif singkat. Bahkan ajaran berbisnisnya menjadi teori dan rujukan para ekonomi saat ini. Nah, apa sesungguhnya rahasia kehebatan berbisnis ala Rasulullah saw.?

Di dalam buku ini saya akan mengajak pembaca untuk membongkar rahasia kesuksesan Rasulullah. Untuk mengawalinya Anda hanya perlu satu menit untuk mengambil keputusan berguru dan belajar berbisnis dari model dan guru berbisnis terbaik sepanjang masa!

Motivasi Menit ke-2

KEKAYAAN ITU MEMPERINDAH SURGA

Ada sebagian pemahaman salah kaprah dalam pemikiran umat Muslim saat ini bahwa kenikmatan dunia menjauhkan dari akhirat. "Dunia akar kejahatan. Maka tinggalkan dan jauhilah!" Demikianlah slogan yang mereka kampanyekan dalam khotbah dan ceramah-ceramah mereka.

Jamak diketahui, sampai detik ini, peradaban kaum muslimin benar-benar terpuruk di mata dunia. Kita orang-orang muslim jauh ketinggalan dari segala aspek kehidupan, baik itu persoalan ekonomi, sosial, budaya, bahkan ilmu pengetahuan teknologi. Atas ketertinggalan ini ada sebagian orang yang resah dan bingung hendak berbuat apa.

Ada sebagian orang yang mengambil keputusan bahwa secara akar ajaran Islam memang tidak menghendaki kemajuan, mereka merasa terhambat kreativitasnya oleh ajaran-ajaran Islam. Ia pun lantas memutuskan untuk mengubah standar filosofis. Baginya apa-apa yang bersumber dari luar Islam itulah yang bagus, dan apa-apa yang berasal dari Islam itulah yang jelek.

Ada lagi kelompok lain yang menganggap bahwa apa yang terjadi saat ini memang sudah berjalan sebagaimana mestinya, "Dunia memang diperuntukkan untuk orang kafir," demikian jawaban mereka saat ditanya tentang ketertinggalan umat Islam.

Ironis, kelompok terakhir ini menganggap dunia sebagai akar persoalan yang menjauhkan mereka dari kenikmatan ukhrawi yang mereka

nanti-nantikan. Artinya, "Bagi yang menguasai dunia, maka jangan harap akan memperoleh akhirat dan bagi yang menginginkan akhirat, maka lupakanlah dunia!"

Dua pemikiran inilah yang mendominasi sudut *mindseat* atau sudut pandang kaum muslimin saat ini. Konsekuensi dari pemikiran ini, tumbuh suburlah generasi-generasi muslim yang lemah dari segala sisi, baik itu politik, sosial budaya, lebih-lebih lagi segi ekonominya. Sungguh memprihatinkan!

Alih-alih malu dengan ketertinggalannya, mereka justru berbangga diri atas kekalahan yang mereka rasakan. Mereka seolah membatin dalam hati, "Sabar. Sabar. Sabar! Semua ini sementara. Tunggulah kelak pada saatnya nanti akan tiba waktunya di mana kita yang berbangga dengan seluruh kebahagiaan yang dihamparkan Allah di surga."

Mereka berpandangan bahwa posisinya yang ringkih secara ekonomi itu, sesungguhnya mereka akan semakin dekat dan semakin mudah dengan pintu-pintu surga. "Miskin. Miskin. Miskinlah engkau, maka akan sedikit sekali yang akan engkau pertanggungjawabkan di hadapan Tuhan kelak di hari perhitungan. Sabar. Sabar. Sabar. Sabarlah engkau. Karena penderitaan di dunia ini sifatnya hanya sementara."

Ungkapan-ungkapan seperti inilah yang mereka ajarkan kepada anak-anak dan kerabat mereka. Maka jadilah generasi sesudahnya menjadi generasi yang lemah, pasrah, tidak memiliki daya saing, tidak kreatif, ketinggalan teknologi, miskin karya, miskin ilmu, tentunya diperburuk dengan miskin secara finansial dan ekonomi. *Naudzubillah..*

Bukankah Allah sudah mengingatkan pentingnya memiliki dan meninggalkan warisan sebagai bentuk perhatian kita bahwa harta kekayaan juga sangat menentukan akidah dan prinsip hidup generasi yang akan ditinggalkan.

"*Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka…*" **(QS. An-Nisa [4]: 9)**

Intinya, membicarakan kekayaan itu juga tak kalah pentingnya dari membicarakan tentang hukum-hukum agama. Karena kekayaan juga penentu keberlangsungan beragama.